

LAPORAN PELAKSANAAN

KULIAH KERJA NYATA REGULER – KKN MAS
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 130 TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Unit I.B.3

Kabupaten : Karanganyar dan Sukoharjo
Propinsi : Jawa Tengah



Disusun oleh:

- | | | |
|-----------------------------|-----|------------|
| 1. Anggy Setya Maharani | NIM | 2100010074 |
| 2. Angger Sukma Ayu | NIM | 2100011126 |
| 3. Ade Kurniawan | NIM | 2100011285 |
| 4. Muthiatunni'mah F Masda | NIM | 2100011312 |
| 5. Rama Paundryakarna | NIM | 2100011379 |
| 6. Arfi Eka Ananda | NIM | 2100012046 |
| 7. Rizqiana Tri Aryaningrum | NIM | 2100023064 |
| 8. Azida Ahya Fatiha | NIM | 2100026115 |
| 9. Saiful Bahri | NIM | 2100027048 |
| 10. Dwi Anjani | NIM | 2100032046 |
| 11. Farikha Maulivia | NIM | 2100032084 |

Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
September, 2024

PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA REGULER KKN MAS
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 130 TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh Unit
[Unit I.B.3]
di Kabupaten Karanganyar dan Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah
pada tanggal 31 Juli – 11 September 2024

Yogyakarta, 20 September 2024

Ketua



Saiful Bahri

NIM 2100027048

Sekretaris



Rizqiana Tri Aryaningrum

NIM 2100023064

Mengetahui/Menyetujui

a.n. Kepala LPPM UAD

Kabid PkM & KKN



Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA...

NIPM 197909162022011110924583

Dosen Pembimbing Lapangan



Jefree Fahana, S.T., M.Kom

NIPM.19840528 2016061111011850

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan dan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Muhammadiyah Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam untuk merubah umat manusia dari zaman jahiliyah atau kebodohan menuju zaman yang penuh dengan penerangan atau ilmu pengetahuan. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama 42 hari terhitung mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 11 September 2024. Penerjunan KKN dilakukan di posko yang berlokasi di masing- masing kabupaten. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini dengan penuh rasa hormat, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muchlas, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menjadi mahasiswa UAD, sehingga mampu melaksanakan dan menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Reguler UAD periode 130
2. Bapak Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D., selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah mendukung dan membina kegiatan KKN UAD
3. Bapak Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA., selaku Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan
4. Bapak Jefree Fahana, S.T., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami dari awal hingga akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata
5. Seluruh staf Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah membimbing selama kegiatan KKN UAD

6. Bapak Muhammad Arief Babher, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar
7. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah di masing-masing Kabupaten Karanganyar dan Sukoharjo
8. Ketua Pimpinan ranting Muhammadiyah di masing-masing Kabupaten Karanganyar dan Sukoharjo
9. Bapak Drs. H.Juliyatmono M.M. selaku Bupati Kabupaten Karanganyar
10. Bapak Hj Etik Suryani, SE, MM. selaku Bupati Kabupaten Sukoharjo
11. Serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Terlepas dari keberhasilan yang telah dicapai, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 130 Muhammadiyah Aisyiyah Tahun 2024 di Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo masih terdapat banyak kekurangan dan perbuatan yang kurang berkenan serta kekhilafan yang kami lakukan selama kegiatan KKN. Melalui laporan ini kami atas nama peserta KKN menyampaikan mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Kami berharap seluruh kegiatan yang kami laksanakan selama kegiatan KKN dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dan juga pengalaman baru untuk kami selaku mahasiswa. Demikian yang dapat kami sampaikan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| PENGESAHAN LAPORAN | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 5 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 2 |
| BAB II RENCANA KEGIATAN..... | 4 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN | 13 |
| BAB IV PENUTUP..... | 40 |
| A. Kesimpulan..... | 40 |
| B. Saran..... | 40 |
| LAMPIRAN | 42 |
| Lampiran 1. Luaran Kegiatan (Media Massa) | 42 |
| Lampiran 2. Bukti Foto Kegiatan terbaik | 61 |
| Lampiran 3. Makalah yang diseminarkan..... | 73 |

BAB I

PENDAHULUAN

KKN Muhammadiyah Aisyiyah merupakan program Kuliah Kerja Nyata yang diinisiasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Pusat Muhammadiyah di Indonesia. Program ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pengembangan masyarakat melalui pendekatan yang bersifat interdisipliner dan berbasis keilmuan. Program KKN ini berbeda dengan KKN yang diadakan oleh universitas lainnya, karena berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan yang diusung oleh Muhammadiyah dan Aisyiyah. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya berkontribusi dalam hal pengembangan sosial-ekonomi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keagamaan di masyarakat. Dalam pelaksanaannya, KKN Muhammadiyah Aisyiyah kerap menysasar daerah-daerah yang membutuhkan intervensi, baik dari aspek pendidikan, kesehatan, sosial, maupun keagamaan.

Mahasiswa peserta KKN biasanya ditempatkan di berbagai desa dan komunitas di seluruh Indonesia, tergantung pada fokus program yang telah ditetapkan oleh LPPM Pusat Muhammadiyah. Sebelum ditempatkan, mereka diberikan pembekalan terkait berbagai isu sosial yang akan dihadapi di lapangan serta strategi-strategi untuk mengatasinya. Pendekatan yang digunakan bersifat kolaboratif, melibatkan masyarakat lokal dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program.

KKN Muhammadiyah Aisyiyah juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih keterampilan kepemimpinan, kerjasama, dan komunikasi antarbudaya. Mahasiswa diharapkan bisa menjadi agen perubahan yang mampu memahami kebutuhan masyarakat lokal dan menawarkan solusi yang berkelanjutan. Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai moral dan spiritual di setiap kegiatan, yang sejalan dengan misi

Muhammadiyah untuk menciptakan masyarakat yang berkeadilan sosial dan berkeadaban.

Pada akhirnya, program KKN ini diharapkan bisa memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi mahasiswa sebagai pengalaman langsung dalam pengabdian masyarakat, maupun bagi masyarakat setempat yang menerima dampak positif dari intervensi tersebut. Dengan demikian, KKN Muhammadiyah Aisyiyah tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban akademik, tetapi juga sebagai sarana dakwah dan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa. KKN MAs bertujuan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat sebagai pengejawantahan surat Al-Ma'un sesuai dengan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah Aisyiyah. Selain itu, KKN MAs juga bertujuan sebagai Gerakan dakwah melalui pemberdayaan untuk mewujudkan masyarakat yang madani

BAB II

RENCANA KEGIATAN

1. Anggy Setya Maharani

NIM 2100010074

Prodi : Ekonomi Pembangunan

A. Keilmuan

- 1) Melakukan sosialisasi gemar menabung untuk siswa kelas 3 SD Negeri 3 Palur

B. Stunting

- 1) Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Inovasi Daun Kelor
- 2) Pelatihan pembuatan puding daun kelor sebagai inovasi makanan untuk mencegah stunting

C. AIK

- 1) Mengikuti Pengajian rutin
- 2) Membantu mengajar TPA

D. Sampah

- 1) Pembinaan pengolahan sampah mandiri melalui penyuluhan pembuatan kompos dari sampah dapur
- 2) Pengenalan tungku pembakaran sampah minim asap

2. Angger Sukma Ayu

NIM 2100011126

Prodi : Manajemen

A. UMKM

1) Kegiatan:

- a. Penyuluhan tentang pentingnya Brand Identity dalam sebuah usaha.
- b. Pelatihan bagaimana memasarkan brand sesuai dengan karakteristiknya.

- 2) Sasaran Kemitraan: Masyarakat Desa Cemani sebagai Pelaku UMKM

3) Target Tujuan: \pm 20 pelaku UMKM Desa Cemani

B. Stunting

1) Kegiatan:

- a. Penyuluhan pentingnya pencegahan stunting pada ibu hamil dan anak.
- b. Pelatihan pembuatan produk pencegah stunting.

2) Kemitraan: Puskesmas Desa Cemani dan Puskesmas Grogol

3) Target Tujuan: Anak-anak dan ibu hamil.

C. Sampah

4) Kegiatan:

- a. Melakukan sosialisasi pada masyarakat terkait pengelolaan sampah
- b. Mendampingi pemilahan sampah organik dan non organik
- c. Mengolah sampah anorganik menjadi seni kreatifitas

5) Sasaran Kemitraan: Bank Sampah Induk Desa Cemani

6) Target Tujuan: Masyarakat Desa Cemani

D. AIK

1) Kegiatan:

- a. Melakukan pengajaran TPA
- b. Bersilaturahmi dengan PRM Desa

2) Sasaran Kemitraan: PRM Desa Cemani

3) Target Tujuan: Anak-anak dan remaja Desa Cemani

3. Ade Kurniawan

NIM 2100011285

Prodi : Manajemen

A. Digitalisasi UMKM

1) Pembuatan titik koordinat di google maps bagi yang belum ada untuk usaha UMKM yang bergerak di bidang home industri yang ada di desa trangsari

2) Memfasilitasi pembuatan logo dan packaging bagi home industri yang belum memiliki di desa trangsang

3) Membuat website E-Katalog home industri yang ada di desa trangsang

B. Stunting

1) Melakukan sosialisasi stunting (pencegahan, perbedaan, bahaya, dan dampak dari stunting)

2) Membuat buku panduan digital terkait stunting

3) Berkolaborasi dengan Bidan desa dan puskesmas untuk melakukan cek kesehatan gratis bagi masyarakat desa trangsang

C. AIK

1) Melakukan pengajaran TPA

2) Melakukan pembukuan AUM di bidang pendidikan di desa trangsang

3) Melaksanakan nonton bareng kisah inspiratif tokoh Muhammadiyah

4) Mengajar di sekolah MIM Trangsang untuk kelas 3 di mata pelajaran AIK

4. **Muthiatunni'imah F Masda**

NIM 2100011312

Prodi : Manajemen

A. UMKM

1) Pendampingan Peningkatan UMKM Lokal

2) Melakukan Sosialisasi Terhadap Pelaku UMKM

3) Pendigitalisasian Produk UMKM

B. Stunting

1) Pemanfaatan Penggunaan TOGA sebagai upaya Pencegahan Stunting

2) Pemanfaatan Penggunaan Hasil Bumi yang ada di Desa Petung sebagai Pencegah Stunting

3) Kolaborasi dengan pihak PKD dan Bidan Desa untuk melakukan Posyandu Balita dan Remaja

C. AIK

- 1) Melaksanakan TPA di Masjid
- 2) Pengajian Rutin
- 3) Kunjungan bersama PCM

5. Rama Paundryakarna

NIM 2100011379

Prodi : Manajemen

A. UMKM

- 1) Melakukan pelatihan kewirausahaan
- 2) Sosialisasi manajemen marketing UMKM
- 3) Mendata UMKM di desa paluhombo

B. Stunting

- 1) Sosialisasi pencegahan stunting dengan gummy spinach
- 2) Kolaborasi dengan bu bidan dan kader posyandu dengan melakukan posyandu rutin untuk balita dan lansia
- 3) Melaksanakan kelas ibu hamil

C. AIK

- 1) Mengajar TPA di masjid setiap selasa, kamis, sabtu sore
- 2) Pembuatan huruf hijaiyah jumbo untuk lansia
- 3) Melakukan jumat bersih
- 4) Pengajian rutin warga
- 5) Pengajian PCM ranting Bendosari

6. Arfi Eka Ananda

NIM : Arfi Eka Ananda

Prodi : Akuntansi

A. Program Keilmuan

1. Melakukan edukasi terkait jenis-jenis uang dan lembaga keuangan kepada anak-anak

2. Pengenalan aplikasi penyusunan dan pencatatan keuangan untuk bisnis kepada masyarakat
3. Memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pembayaran non tunai
4. Mengajar Matematika bagi siswa SD

B. Seni dan Kesehatan

1. Mendampingi seni tari bagi remaja
2. Melatih seni melukis bagi anak-anak
3. Mendampingi olahraga volley bagi remaja
4. Mengadakan jalan sehat bagi masyarakat

C. AIK

1. Melatih pemulasaran Jenazah bagi remaja masjid
2. Memberikan Sosialisasi terkait sejarah dan tokoh muhammadiyah kepada anak-anak
3. Mengajarkan bacaan sholat yang benar sesuai dengan ketentuan dan syariat Islam
4. Membimbing Iqra'
5. Melatih hafalan surat-surat pendek
6. Melatih Taharah

7. Rizqiana Tri Aryaningrum

NIM 2100023064

Prodi : Farmasi

- A. Penyelenggaraan edukasi makanan sehat dan bergizi serta adab saat makan**
- 1) Melakukan sosialisasi mengenai makanan sehat dan bergizi serta adab saat makan dengan materi:
 - a. Pengertian makanan sehat dan bergizi
 - b. Macam-macam nutrisi kebutuhan tubuh
 - c. Program pemerintah "Isi Piringku"
 - d. Macam-macam adab saat makan
 - 2) Melakukan praktek cara mencuci tangan yang baik dan benar
 - a. Menjelaskan langkah mencuci tangan

- b. Praktik cuci tangan
- B. Penyelenggaraan Apoteker Cilik
- 1) Menjelaskan mengenai profesi apoteker
 - 2) Mengenalkan macam-macam obat dan logonya
 - 3) Melakukan praktik membuat obat mulai dari menggerus obat, mencampurkan obat, dan membuat puyer
- C. Penyelenggaraan Pencegahan Anemia pada Remaja Putri
- 1) Melakukan sosialisasi mengenai Anemia dengan materi:
 - a. Pengertian Anemia
 - b. Nutrisi yang dibutuhkan tubuh
 - c. Langkah / Cara untuk mencegah Anemia
 - 2) Melakukan kerja sama dengan fasilitas kesehatan setempat untuk membagikan TTD (Tablet Tambah Darah)
- D. Penyelenggaraan Pencegahan Penyakit Tidak Menular
- 1) Melakukan sosialisasi mengenai macam-macam PTM
 - 2) Menjelaskan mengenai Diabetes Melitus
 - 3) Menjelaskan langkah / cara dalam mencegah PTM
- E. Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah
- 1) Melatih cara berwudhu kepada anak-anak
 - 2) Melatih gerakan dalam sholat kepada anak-anak
 - 3) Mengenalkan nama-nama malaikat dan tugasnya
 - 4) Mengenalkan 25 nama-nama nabi dan Rasul
- F. Penyelenggaraan TPA
- 1) Membimbing Iqra dengan materi:
 - a. Membaca Iqra
 - b. Membaca Al-Qur'an
 - 2) Melatih hafalan surat-surat pendek :
 - a. Al Ikhlas
 - b. Al Falaq
 - c. An-Nas
 - d. Al-Lahab

- 3) Menghafal dan Membimbing doa sehari-hari :
 - a. Do'a sebelum dan sesudah belajar
 - b. Do'a sebelum masuk masjid dan keluar masjid
 - c. Do'a sebelum masuk kamar mandi dan keluar kamar mandi
 - 4) Mengenalkan sholat sunnah Dhuha dan Tahajud
- G. Pendampingan Seni
- 1) Mendampingi dalam membuat berbagai bentuk origami
 - 2) Mendampingi dalam kegiatan seni seperti bermain alat musik/menyanyikan lagu daerah
 - 3) Mendampingi membuat gelang, kalung, dan gantungan dari manik-manik
 - 4) Mendampingi kegiatan mewarnai dan menggambar untuk anak-anak
- H. Pendampingan Olahraga
- 1) Mendampingi olahraga badminton bagi remaja dan anak-anak
 - 2) Mengadakan senam pagi / sore
 - 3) Mendampingi jalan sehat
 - 4) Mendampingi olahraga badminton bagi remaja dan anak-anak

8. Azida Ahya Fatiha

NIM 2100026115

Prodi : Sastra Inggris

A. UMKM

- 1) Pembuatan profil desa tentang UMKM yang ada di desa Laban585
- 2) Pengenalan bazar-bazar UMKM yang ada di desa melalui media sosial
- 3) Pembuatan video UMKM yang ada di desa dengan diupload di media sosial
- 4) Promosi UMKM pada UMKM kecil yang ditemui.

B. AIK

- 1) Mengajar TPA pada anak-anak desa Laban

- 2) Mengikuti pengajian-pengajian yang diselenggarakan oleh Pusat Ranting Aisyiyah dan Pusat Ranting Muhammadiyah

C. Pencegahan Stunting

- 1) Pembagian kapsul tambah darah
- 2) Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Anemia pada siswa SMP di SMP N 3 Mojolaban

9. Saiful Bahri

NIM 2100027048

Prodi : Ilmu Hadis

A. UMKM

- 1) Sosialisasi UMKM
- 2) Survey serta melihat proses produksi Jenang Jagung
- 3) Survey serta melihat langsung proses produksi Tempe

B. Stunting

- 1) Sosialisasi DAGUSIBU (Dapat, Guna, Simpan, Buang)
- 2) Sosialisasi Bahaya Anemia Bagi Remaja Putri dan Pemberian Tablet Tambah Darah Bagi Remaja Putri
- 3) Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

C. AIK

- 1) Ikut Pengajian Rutin
- 2) Mengajar TPA
- 3) Mengajar TK Aisyiyah 03 Jatipuro
- 4) Lomba Da'i Cilik

10. Dwi Anjani

NIM 2100032046

Prodi : Perbankan Syariah

A. UMKM

- 1) Sosialisasi tentang strategi pemasaran, standarisasi, dan legalitas produk usaha.
- 2) Pengembangan packaging pada UMKM Desa Siwal.

B. Stunting

- 1) Sosialisasi dan penyuluhan cegah stunting pada anak usia dini.
- 2) Pembuatan puding cegah stunting serta pembagian PMT bagi balita.

C. AIK

- 1) Mengajar TPA Al Fattah Desa Siwal
- 2) Pengajian ahad pagi bersama PCM/PRM
- 3) Pembuatan Plang PRM Desa Siwal

11. Farikha Maulivia

NIM 2100032084

Prodi : Perbankan Syariah

A. UMKM

Pelatihan marketing dan peningkatan modal usaha bagi pelaku UMKM, dengan sasaran pada pekerja UMKM dan Masyarakat Desa Luwang.

B. Stunting

Penyuluhan stunting dengan sasaran remaja putri, Ibu muda, ibu hamil, dan ibu PKK.

C. AIK

- 1) Mengajar sore TPA dengan sasaran anak-anak
- 2) Pengajian (safari dakwah) dengan sasaran masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Anggy Setya Maharani

NIM 2100010074

Prodi : Ekonomi Pembangunan

A. Keilmuan

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung dilaksanakan pada hari Jumat, 20 September 2024 di SD Negeri 3 Palur. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 3, acara yang pertama yakni kami melakukan sosialisasi berupa pemaparan materi terkait Edukasi Gemar Menabung yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa tentang pentingnya menabung sejak dini dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kami juga mengajak para siswa untuk menghias celengan dengan menggunakan cat air, tujuannya adalah agar para siswa menjadi lebih rajin dan semangat dalam menabung karena mereka memiliki tempat penyimpanan uang dengan hasil lukisan mereka masing-masing. Kegiatan ini ditutup dengan pembagian hadiah kepada siswa dengan lukisan terbaik dan foto bersama.

B. Stunting

Pelaksanaan kegiatan ini kami melakukan sosialisasi terkait Edukasi Pencegahan Stunting di Desa Palur Melalui Pengolahan Daun Kelor. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi terkait apa itu stunting, dampak stunting pada kesehatan dan perkembangan anak, dan pentingnya pencegahan stunting. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Agustus 2024 bertempat di Kantor Kelurahan Desa Palur dan dihadiri oleh Ibu-ibu PKK Desa Palur. Selain pemaparan materi terkait stunting, kami juga menayangkan video bagaimana cara pengolahan puding daun kelor yang dapat dijadikan makanan pencegah stunting untuk anak-anak. Disitu kami juga membagikan puding daun kelor yang telah kami buat sebelumnya. Acara ini ditutup dengan foto bersama.

C. AIK

Pada pelaksanaan AIK kami mengikuti pengajian rutin setiap hari Selasa malam. Acara pengajian ini dilaksanakan setelah sholat isya berjamaah. Pengajian ini dilaksanakan di Masjid Al Hadi Desa Palur dan diikuti oleh warga sekitar. Setiap hari Minggu pagi setelah sholat subuh berjamaah kami juga mengikuti pengajian yang diadakan di Masjid Al Furqon. Selain itu kami juga mengikuti pengajian Ibu-ibu Aisyiyah yang dilaksanakan sebulan sekali. Dalam pelaksanaan AIK kami juga membantu mengajar di TPA Masjid Al Furqan yang dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Kegiatan TPA ini dimulai setelah shalat ashar dan dimulai dengan doa sebelum belajar dan membaca sholawat kisah Nabi Muhammad SAW. Dilanjutkan dengan kami membantu para anak-anak untuk setoran mengaji iqro.

D. Sampah

Pelaksanaan kegiatan ini kami melakukan sosialisasi terkait Pembinaan Pengolahan Mandiri Sampah Domestik Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 09 September 2023 bertempat di Masjid Al Furqon dan dihadiri oleh Ibu-ibu PKK Dukuh Karanganyar Cilik, Ketua RT 10, Ketua RT 11, dan para undangan. Acara ini dimulai dengan paparan materi terkait apa saja yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah domestik, kami juga memberikan inovasi terkait pemusnahan sampah non organik menggunakan tungku pembakaran minim asap. Selain itu kamu juga memberikan inovasi pembuatan kompos hasil buangan bahan organik dapur dengan media ember.

2. Angger Sukma Ayu

NIM 2100011126

Prodi : Manajemen

A. UMKM

Dalam pelaksanaan program kerja UMKM kami melakukan podcast dengan mendatangkan narasumber yang merupakan Direktur BUMDES

Cemani yaitu Bapak Aris dengan Tema Branding UMKM. Melanjutkan kegiatan tersebut kami melakukan sosialisasi ataupun penyuluhan branding UMKM dengan para anggota UMKM dari Desa Cemani. Ditutup dengan mengadakan pembuatan akun sosial media untuk Cemani Park.

Penyuluhan terkait pentingnya brand Identity secara umum seperti konsep, unsur utama dalam brand identity, perbedaan dengan branding secara umum, serta menerangkan pentingnya membuat brand identity yang berbeda agar memiliki karakteristik sendiri, meningkatkan loyalitas pelanggan, memperluas sektor penjualan (konsumen dan konsumen - potensial), sekaligus membangun kepercayaan terkait brand yang sedang dibahas. Di dalamnya pun akan diterangkan juga elemen penting dalam membangun brand seperti nama merek, logo, font, dsb.

Setelah diterangkan mengenai brand identity kepada masyarakat selaku pelaku UMKM Desa Cemani, masyarakat kemudian mulai dihadapkan dengan implementasi lapangan dalam membangun brand identity nya, hal ini mencakup tentang brainstorming hingga riset pasar sampai kepada konsumen potensial yang ada di sekitar maupun luar Desa Cemani. Melakukan take video untuk membranding samsat Budiman Desa Cemani dan membantu mempromosikannya lewat media sosial.

B. Stunting

Dalam pelaksanaan program kerja stunting kami melakukan kerjasama dengan puskesmas Grogol dan juga puskesmas Desa Cemani Proses. Dalam kegiatannya kami membantu mengecek Kesehatan Siswa di MTs Al-Mukmin Putra dan Putri, Pemeriksaan Kesehatan Posyandu Remaja, dan Pendataan stunting pada balita di desa Cemani. Serta ditutup dengan sosialisasi pembuatan mochi daun kelor untuk pencegahan stunting. Dan ditutup dengan melaksanakan Podcast stunting dengan mengundang pemateri yaitu Ibu dr. Siti Nurjanah selaku Kepala Puskesmas Grogol.

C. Sampah

Menyiapkan pembuatan ecobrick yang akan digunakan untuk agenda praktik pengolahan sampah. Melakukan kegiatan pengelolaan sampah yaitu penyuluh dengan judul program yaitu "Kelola Lingkungan: Yuk Ubah Sampah Plastik Menjadi Ecobrick" dengan target audiens adalah ibu-ibu PKK Desa Cemani. Kami dibantu oleh pihak BSI Cemani dalam pembuatannya dan dibantu oleh ibu-ibu PKK dalam penyeteroran sampah plastik serta menampilkan hasil karya ecobrick pada sosialisasi pembuatan finalisasi ecobrick

Melaksanakan program mengenai pendidikan tentang pemilahan sampah yang dilaksanakan di SDN 02 Cemani dan diikuti oleh anak - anak kelas 3 dan 4.dalam kegiatannya kami melakukan sosialisasi dan praktik langsung untuk pemilahan sampah organik dan anorganik.

D. AIK

Dalam kegiatan ini kami membantu Mengajar di TPA Mesjid Darissalam yaitu membantu kegiatan membaca ,belajar iqra dan menghafal Al-Quran. Sesi biasanya dimulai dengan pembukaan doa, diikuti oleh materi pelajaran yang disampaikan secara interaktif.. Selain itu, kegiatan tambahan seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan praktik ibadah juga dilakukan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Mengikuti kegiatan kajian rutin yang dihadiri khusus ibu-ibu masyarakat setempat di Rumahqu Ahlul Qur'an Desa Cemani. Mengikuti kegiatan pengajian rutin Pimpinan Cabang Muhammadiyah Grogol Sukoharjo dengan tema "BERUNTUNGLAH INSYA ALLAH" yang disampaikan oleh Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Grogol. Pemaparan materi tersebut berlandaskan Al-qur'an Ali 'Imran ayat 104 yang menyeru kepada kebajikan, berbuat yang makruf dan mencegah dari yang munkar, dan Al-Baqarah ayat 21, yaitu menyeru beribadah kepada Allah SWT sehingga terwujudnya tujuan muhammadiyah yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terbentuk masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

3. Ade Kurniawan

NIM 2100011285

Prodi : Manajemen

A. UMKM Desa Trangsan

Dalam upaya meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM home industry, kami telah berhasil membuat titik koordinat di Google Maps untuk setiap usaha, sehingga memudahkan konsumen menemukan lokasi dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, kami juga memfasilitasi pembuatan logo dan desain kemasan yang menarik dan profesional, guna meningkatkan daya tarik produk di pasar. Tidak hanya itu, kami juga telah mengembangkan website E-Katalog (<https://gleaming-evinurlatifah03.wordpress.com/>) yang menampilkan berbagai produk dari UMKM home industry, memudahkan konsumen untuk melihat dan memesan produk secara online. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM home industry di era digital.

B. Stunting Desa Trangsan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting, tim KKN kami berhasil melaksanakan sosialisasi yang membahas pencegahan, perbedaan, bahaya, dan dampak dari stunting. Selain itu, kami juga menyusun buku panduan digital yang berisi informasi lengkap mengenai stunting untuk memudahkan akses pengetahuan bagi masyarakat. Kami berkolaborasi dengan bidan desa dan puskesmas setempat untuk mengadakan cek kesehatan gratis bagi masyarakat, sehingga dapat mendeteksi dan mencegah stunting sejak dini. Melalui program ini, kami berharap dapat berkontribusi dalam upaya penurunan angka stunting di daerah ini.

C. AIK Desa Trangsan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan spiritualitas di Desa Trangsan, tim KKN kami telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Kami mengadakan pengajaran di TPA untuk

memberikan pendidikan agama sejak dini kepada anak-anak. Selain itu, kami juga berhasil melakukan pembukuan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang pendidikan, yang mencakup jenjang MIM, SMP, hingga SMA, guna memperkuat struktur pendidikan di desa ini. Kami juga mengadakan acara nonton bareng kisah inspiratif tokoh Muhammadiyah, Buya Hamka, untuk memberikan motivasi dan teladan bagi warga desa. Tidak ketinggalan, kami turut mengajar di Sekolah MIM Trangsan untuk kelas 3 pada mata pelajaran AIK, guna memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah. Melalui program-program ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pendidikan dan spiritualitas di Desa Trangsan

4. Muthiatunni'mah F Masda

NIM 2100011312

Prodi : Manajemen

A. UMKM

Peningkatan UMKM lokal menggunakan hasil bumi yaitu singkong dan pisang. Kami berkolaborasi dengan ibu-ibu PPK Desa petung, mereka menyambut baik program yang kami adakan ini. Dengan diadakannya pembuatan produk singkong menjadi bola-bola singkong yang berisikan coklat leleh dan pisang yang diolah menjadi nuget kami harap warga desa memiliki keinginan untuk membuat produk olahan yang berasal dari hasil bumi di Desa Petung. Makanan tersebut selain mudah di dapatkan juga memiliki nilai gizi yang baik untuk kesehatan anak-anak. Selanjutnya kami mengadakan bagaimana cara memanfaatkan teknologi terkini yaitu pendigitalisasian produk melalui media sosial seperti whatsapp, instagram, tiktok. Penyuluhan terkait produk-produk E-Commerce juga kami cantumkan seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada, ,mengingat ternyata warga setempat sudah mulai menerapkan penggunaan digital marketing melalui whatsapp dan instagram, mereka juga sudah sering menggunakan Platfrom e-commerce seperti shopee.

B. Stunting

Upaya yang dilakukan Mahasiswa KKN MAs Kelompok 92 dalam penurunan stunting yaitu bekerjasama dengan bidan Desa Petung untuk mengikuti posyandu rutin yang diadakan oleh Desa Petung. Posyandu yang telah diikuti oleh kelompok kami yaitu posyandu balita dan posyandu remaja. Dalam melaksanakan posyandu balita kami membantu untuk mengukur tinggi badan, berat badan balita dsb. Posyandu remaja pun sama mengukur tinggi badan dan berat badan peserta posyandu disertai edukasi tentang apa itu stunting, bertujuan agar remaja mengetahui apa itu stunting dan dampaknya agar mereka lebih memperhatikan kesehatan tubuh mereka apalagi jika mereka berencana untuk menikah.

Kelompok kami juga membuat makanan yang bertujuan untuk mencegah stunting yaitu menggunakan jahe, kunyit, dan susu diolah menjadi puding. Cita rasa jahe dan kunyit yang di buat tidak terlalu kuat agar anak-anak menyukainya ditambah dengan susu sebagai fla yang menambah cita rasa manis pada puding. Selain puding kelompok kami juga membuat makanan pencegah stunting menggunakan hasil bumi singkong dan pisang yang diolah menjadi bola-bola ubi dan pisang nugget.

C. AIK

Kegiatan keagamaan yang dilakukan Mahasiswa KKN MAs Kelompok 92 yaitu mengikuti kegiatan pengajian rutin yang diadakan dusun gondangsari setiap hari kamis malam. Lalu kami juga mengunjungi kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) yang ada di Kecamatan Jatiyoso untuk berkonsultasi terkait program kerja, karena desa yang ditempati hanya terdapat ajaran NU saja tidak ada yang menganut ajaran lainnya.

D. Kesenian & Olahraga

Mahasiswa KKN MAs Kelompok 92 mengadakan program kesenian meronce manik-manik guna melatih kreativitas anak-anak di dusun gondangsari, anak-anak sangat antusias saat mereka berkreasi membuat gelang, cincin, dan kalung. Kelompok kami juga mengadakan kegiatan senam sehat setiap hari sabtu di sore hari untuk ibu-ibu dusun gondangsari.

Warga setempat sangat antusias dan banyak juga anak-anak yang mengikuti kegiatan senam yang kami adakan.

E. Bimbingan Belajar

Kelompok KKN MAs 92 berhasil melakukan bimbingan belajar yang diadakan setiap hari Selasa Rabu dan Jumat untuk anak-anak dusun gondangsari. Mereka sangat senang dengan adanya program kerja bimbingan belajar ini, kami membantu mata pelajaran yang belum mereka pahami seperti bahasa inggris, matematika, ipa, dan ips, dan bahasa. Kami juga membantu pekerjaan rumah yang di tugaskan kepada anak-anak dengan mengajari mereka terlebih dahulu setelah nya mereka mengerjakan tugas yang sudah di berikan.

5. Rama Paundryakarna

NIM 2100011379

Prodi : Manajemen

A. UMKM

Kelompok 32 telah berhasil menciptakan inovasi baru dalam pemberdayaan masyarakat Desa Paluhombo melalui pelatihan pembuatan brownies singkong. Dengan menjadikan singkong sebagai bahan baku utama, pelatihan ini tidak hanya memanfaatkan komoditas lokal tetapi juga membuka peluang usaha baru bagi ibu-ibu rumah tangga. Melalui pelatihan ini, kami berharap dapat membangkitkan kreativitas dan keterampilan ibu-ibu serta mendorong tumbuhnya UMKM yang berkelanjutan

Selain pembuatan produk atau ladang usaha bagi warga setempat, kami juga melakukan sosialisasi tentang manajemen marketing umkm. Kami menginisiasi yaitu mulai dari nol sampai terjual atau pembuatan ide produk baru sampai ke penjualannya. Dengan begitu penjualan dapat tersebar ke berbagai daerah. Dalam sosialisasi ini menekankan penjualan online dan aspek aspek pemasaran. Tujuannya tersedia offline ataupun online. Diantaranya proker yang dijalani, kami juga mendapat tugas dari

Kecamatan Bendosari yaitu mendata UMKM di desa paluhombo sehingga diharapkan dapat terpantau oleh pemerintah daerah dan dapat digali potensi atau dikembangkan dengan dukungan pemerintah daerah setempat.

B. Stunting

Dalam upaya menurunkan angka stunting, kami telah menjalin kolaborasi yang erat dengan bidan desa dan kader posyandu. Melalui kegiatan posyandu rutin, kami tidak hanya memantau pertumbuhan balita, tetapi juga melakukan sosialisasi mengenai pentingnya asupan gizi seimbang, khususnya zat besi. Sebagai inovasi, kami kelompok 32 memperkenalkan hasil inovasi yaitu gummy spinach sebagai alternatif makanan pendamping ASI yang kaya akan zat besi. Dengan bahan utama bayam dibentuk jelly dengan bentuk lucu diharapkan anak-anak yang tidak suka sayur menjadi suka. Selain itu, kelas ibu hamil juga diselenggarakan untuk memberikan edukasi mengenai gizi selama kehamilan dan pentingnya mencegah stunting sejak dini.

C. AIK

Berbagai kegiatan keagamaan dilaksanakan secara berkelanjutan di desa Paluhombo. Mulai dari pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak melalui TPA yang diselenggarakan tiga kali seminggu, pengajian rutin warga, hingga pengajian tingkat PCM Bendosari. Sebagai inovasi, kami membuat huruf hijaiyah jumbo untuk memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an bagi para lansia. Selain itu, kegiatan jumat bersih menjadi agenda rutin untuk menjaga kebersihan lingkungan masjid.

6. Arfi Eka Ananda

NIM 2100012046

Prodi : Akuntansi

A. UMKM

Kelompok 51 yang ditempatkan di Desa Kragilan Kecamatan Mojalaban Kabupaten Sukoharjo dalam meningkatkan dan mengembangkan UMKM

yang ada telah melaksanakan sosialisasi secara door to door. Sosialisasi door to door dilaksanakan untuk memberikan penyampaian informasi yang jelas secara langsung sehingga lebih mudah dipahami oleh UMKM sesuai dengan kebutuhan masing-masing usaha. Metode ini memungkinkan pemateri memperoleh umpan balik secara langsung melalui pendekatan interaksi langsung antar penyampai informasi dan UMKM yang berkaitan. Kami melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait marketplace dengan tema “Digitalisasi UMKM maju bersama teknologi” di 6 UMKM, antara lain ; Usaha keripik pare, keripik usus dan keripik jamur, Usaha kerupuk rambak, Usaha kerupuk karak, Usaha keripik cumi-cumi, Usaha blangkon, Usaha dan jasa pembuatan plastik.

Tidak hanya sosialisasi dan pelatihan yang kami sediakan untuk mendukung program kerja kami, akan tetapi kami berhasil membuat buklet sebagai dasar dari materi dan pelatihan marketplace yang kami berikan kepada para UMKM. Dengan hal ini kami kelompok 51 dapat memajukan dan memberikan pengetahuan luas terkait digitalisasi UMKM.

B. Stunting

Data stunting di desa Kragilan setiap bulan mengalami penurunan namun masih ada balita yang kekurangan gizi sehingga masuk dalam golongan balita stunting. Dalam upaya penurunan dan pencegahan stunting, kami kelompok 51 berkolaborasi dan bekerjasama dengan ibu-ibu PKK, perangkat desa dan kader posyandu. Hasil dari kerjasama tersebut berupa sosialisasi, edukasi dan pembuatan produk anti stunting berbahan utama daun kelor berupa stik daun kelor dan minuman moringga. Produk tersebut dibuat untuk tujuan memperbaiki gizi pada balita dan memberikan inovasi baru untuk usaha.

Kami kelompok 51 telah melaksanakan 6 sosialisasi dan edukasi di setiap kelas posyandu yang diadakan oleh kader posyandu. Materi yang kami berikan berjudul Penyuluhan terkait DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat-obatan dengan baik dan benar pada siswa kelas VI SD, Penyuluhan terkait pijat bayi pada posyandu balita, Penyuluhan

pentingnya minum tablet tambah darah untuk pencegahan resiko dini terjadinya stunting pada posyandu remaja, Penyuluhan hidup sehat dimulai dari rumah pada Ibu-ibu PKK, Penyuluhan tangkal stanting dengan gizi optimal sejak dini, Penyuluhan pentingnya senam physical activity untuk lansia.

C. AIK

Untuk memenuhi program kerja yang telah diberikan terkait AIK kami kelompok 51 telah melaksanakan silaturahmi kepada PRM dan PCM Ranting Muhammadiyah yang ada di Desa Kragilan. Hasil dari silaturahmi tersebut kami melakukan kerjasama dalam bidang mengajar TPA serta ikut serta menghadiri acara yang dilaksanakan oleh Ranting Muhammadiyah. Mengajar TPA dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jum'at untuk wilayah Dukuh Winong dan setiap hari selasa, kamis dan sabtu untuk Dukuh Kragilan. Materi yang kami ajarkan yaitu terkait IQRA', Al-Qur'an dan Tajwid. Tidak hanya itu kami juga memberikan tugas dan quiz dengan cara membuat menjadi sebuah permainan yang menarik bagi santriwan dan santriwati.

Dalam tujuan untuk penyebaran dakwah muhammadiyah kami juga menghadiri acara pengajian Rutin Ahad Pagi yang dilaksanakan di Gedung serbaguna samping balai desa Kragilan jam 05.00 WIB sampai jam 07.00 WIB, Menghadiri Kajian hari rabu yang dilaksanakan di Serambi Masjid Ar-Rahman, Menghadiri Safari Dakwah pengajian rutin bulanan yang dilaksanakan oleh PCM(Pimpinan cabang Muhammadiyah) Bekonang di Serambi Masjid Ar-Rahman Kragilan.

7. Rizqiana Tri Aryaningrum

NIM 2100023064

Prodi : Farmasi

A. UMKM

Pelatihan UMKM bertema “Menciptakan Ekonomi Kreatif Berbasis Kerajinan Tangan Lokal” dilakukan pada selama tiga hari berturut-turut

sejak tanggal 30 – 31 Agustus dan 1 September 2024. Pelatihan UMKM berfokus untuk meningkatkan kreativitas. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan produk anyaman yang berkualitas.

Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta dari berbagai usia dan latar belakang, yang terdiri dari 19 perempuan dan 1 laki-laki. Selama tiga hari pelatihan, peserta diajarkan berbagai teknik anyaman yang diperlukan untuk membuat tas yang menarik dan fungsional. Hari Pertama dimulai dengan pengenalan bahan-bahan anyaman serta teknik dasar dalam pembuatan tas. Peserta belajar mengenai berbagai jenis bahan anyaman yang dapat digunakan, seperti rotan, pandan, dan daun lontar. Pelatihan ini dimulai dengan demonstrasi cara membuat pola dasar dan kerangka tas, yang merupakan fondasi dari teknik anyaman.

Hari Kedua berfokus pada teknik lanjutan. Peserta diajarkan cara mengaplikasikan teknik anyaman yang lebih kompleks untuk menghasilkan desain tas yang lebih kreatif dan beragam. Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan teknik yang telah dipelajari dengan membuat tas secara langsung. Instruktur memberikan bimbingan dan umpan balik individu untuk membantu peserta menyempurnakan keterampilan mereka.

Hari Ketiga berisi sesi mengenai penyelesaian dan pemasaran produk. Peserta mendapatkan pengetahuan tentang teknik finishing untuk memberikan tampilan akhir yang baik pada tas anyaman mereka. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup strategi pemasaran dan branding, dengan tujuan membantu peserta memahami bagaimana memasarkan produk mereka secara efektif dan menarik minat pembeli.

Sebagian besar peserta berhasil menyelesaikan tas anyaman mereka dengan baik, menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan anyaman. Mereka tidak hanya mempelajari teknik dasar tetapi juga menguasai teknik lanjutan yang memungkinkan mereka untuk

menciptakan berbagai desain tas yang unik. Pengetahuan baru tentang pemasaran dan branding memberikan wawasan tambahan yang penting untuk pengembangan usaha mereka di masa depan. Namun, pelatihan ini juga menemui beberapa kendala, seperti keterbatasan bahan anyaman yang mempengaruhi proses pembuatan dan waktu pelatihan yang dianggap kurang memadai untuk mempelajari teknik yang lebih rumit secara mendalam.

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan, disarankan agar penyelenggara menyediakan bahan anyaman tambahan dan peralatan yang lebih lengkap. Memperpanjang durasi pelatihan juga dapat memberikan peserta lebih banyak waktu untuk berlatih dan memahami teknik dengan lebih baik. Selain itu, program tindak lanjut yang memberikan pendampingan bagi peserta setelah pelatihan dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan awal dalam memulai usaha dan memperbaiki keterampilan mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan keterampilan baru dan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pembuatan tas anyaman, serta memberikan dorongan untuk pengembangan UMKM di Desa Karangbangun.

B. Stunting

Kegiatan penyuluhan gizi dan inovasi makanan pada anak di laksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 yang kemudian dilanjutkan dengan cek kesehatan gratis sebagai awalan pengecekan kesehatan maupun peningkatan pengetahuan untuk Ibu-Ibu PKK termasuk kader kesehatan dari setiap dusun, jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti penyuluhan tersebut sebanyak 72 peserta. Penyuluhan dilaksanakan dengan beberapa agenda, diantaranya adalah pembukaan, pelaksanaan pretest posttest, penyampaian materi dari narasumber, sesi tanya jawab, penutup, dan cek kesehatan gratis.

Terdapat dua materi yang disampaikan oleh narasumber, materi pertama disampaikan oleh dr. Ananta Novan Zubaidi, M.Sc dan materi kedua disampaikan oleh Sri Utami, S. Kep., Ns. adalah mengenai

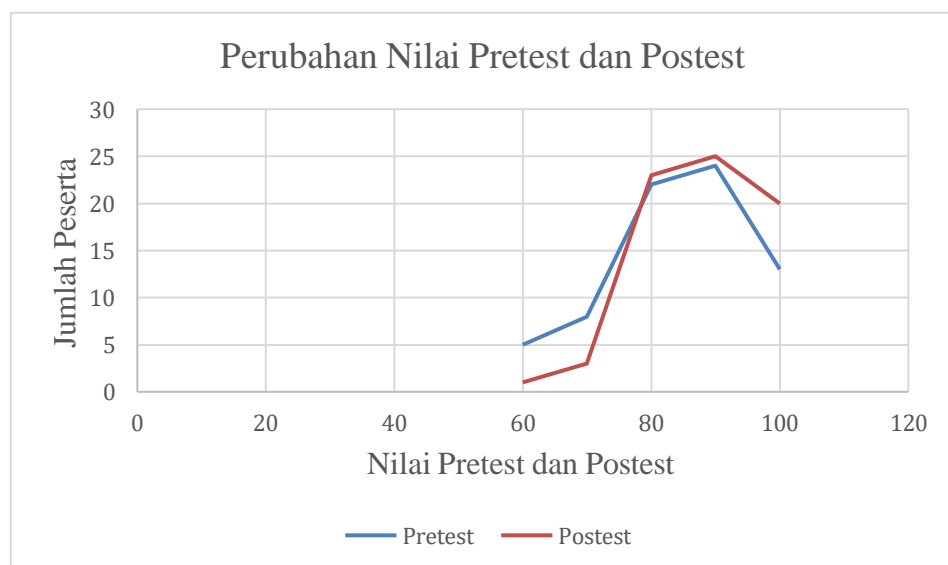
pengertian stunting, tingkat stunting terbaru di Indonesia, kebutuhan gizi pada anak, dan lain sebagainya sedangkan materi kedua adalah mengenai inovasi makanan pada anak, macam – macam gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan pada anak, dan lain sebagainya.

Kegiatan penyuluhan menjelaskan berbagai sumber protein yang dapat diperoleh baik dari sumber hewani (seperti daging, telur, dan susu) maupun nabati (seperti tempe, tahu, dan kacang-kacangan). Protein juga berperan dalam perkembangan otak dan sistem kekebalan tubuh. Penjelasan ini bertujuan agar masyarakat memahami pentingnya mencukupi kebutuhan protein sehari-hari. Karbohidrat adalah sumber energi utama untuk aktivitas anak-anak. Penyuluhan menekankan pentingnya memilih karbohidrat kompleks, seperti nasi merah dan jagung, dibandingkan karbohidrat sederhana yang sering terdapat dalam makanan olahan. Lemak sehat, seperti yang terdapat dalam alpukat, ikan, dan kacang-kacangan, juga dijelaskan sebagai sumber energi tambahan dan penting untuk kesehatan otak serta penyerapan vitamin. Vitamin dan mineral diperlukan dalam jumlah kecil tetapi sangat penting untuk fungsi tubuh yang optimal. Vitamin A, C, dan D serta mineral seperti zat besi dan kalsium merupakan fokus utama. Penjelasan diberikan tentang sumber alami vitamin dan mineral, serta dampak kekurangan atau kelebihannya terhadap kesehatan anak, untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya variasi makanan. Selain memperkenalkan gizi anak yang harus terpenuhi.

Kegiatan ini juga memperkenalkan resep yang menggunakan bahan-bahan lokal yang mudah diakses. Bubur kacang hijau adalah sumber protein nabati, sementara labu menambah kandungan vitamin dan serat. Kombinasi ini tidak hanya meningkatkan nilai gizi tetapi juga menawarkan alternatif makanan yang menarik bagi anak-anak. Kegiatan demonstrasi menunjukkan cara memasak yang mudah diikuti, memudahkan ibu-ibu rumah tangga untuk menerapkan resep ini di rumah. Selain itu juga ada Keripik Tempe. Tempe sebagai bahan lokal yang kaya protein dipilih untuk

inovasi camilan sehat. Proses pembuatan keripik tempe menunjukkan bagaimana tempe dapat diolah menjadi camilan yang enak dan bergizi. Penambahan bumbu rempah lokal memberikan variasi rasa tanpa menambah kandungan gula atau garam yang berlebihan. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan pada camilan yang kurang sehat dan mengajarkan penggunaan bahan lokal secara kreatif.

Peserta cukup antusias dalam pelaksanaan penyuluhan ini, terdapat lebih dari 3 peserta yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan yang disampaikan cukup bervariasi, mulai dari *tips and trick* untuk menangani anak yang susah makan, kebutuhan gizi anak, kemudian cara mendeteksi stunting, dan lain sebagainya. Sesi tanya jawab yang dilakukan berlangsung cukup lama, sekitar 10 – 15 menit. Selain sesi tanya jawab, terdapat pemberian soal pretest dan posttest yang harus dikerjakan oleh para peserta. Soal pretest dan posttest dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengaruh dari pemberian materi mengenai kebutuhan gizi dan inovasi makanan terhadap pengetahuan Ibu – ibu PKK dan kader Kesehatan. Berikut adalah grafik perubahan pengetahuan Ibu-Ibu PKK dan kader Kesehatan sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan:



Grafik 1. Perubahan nilai pretest dan posttest peserta penyuluhan

Sebelum mendapatkan penyuluhan, rata – rata nilai peserta sebesar 84.45 dan setelah mendapatkan penyuluhan rata-rata nilai pretest peserta sebesar 88.34, berdasarkan data tersebut terdapat perbaikan nilai dari peserta pretest dan posttest, hal ini dapat dijadikan sebagai parameter ataupun interpretasi bahwa terdapat perbaikan pengetahuan para peserta mengenai stunting dalam hal ini mengenai kebutuhan gizi dan inovasi makanan pada anak. Stunting adalah salah satu masalah yang faktor penyebabnya cukup beragam, salah satunya adalah tingkat pengetahuan Ibu mengenai kebutuhan gizi anak dan cara pemberian makanan yang bisa meningkatkan nafsu makan pada anak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan fokus untuk menyelesaikan masalah pada tingkat pengetahuan Ibu dan cara pemberian makanan pada anak. Walaupun pelaksanaan penyuluhan tersebut fokus pada sasaran yang ingin dicapai dan terdapat perbaikan pengetahuan, namun tetap ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut seperti pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai *rundown*, tidak semua peserta melakukan cek Kesehatan, dan lain sebagainya. Cek kesehatan gratis juga merupakan aspek yang menjadi daya tarik tersendiri bagi serangkaian kegiatan penyuluhan stunting ini. Cek kesehatan ini secara tidak langsung menjadi sarana untuk memberikan kesadaran akan pentingnya melakukan cek rutin kesehatan terutama kadar tekanan darah, gula darah, dan lain sebagainya hal ini juga dapat menjadi stimulus untuk dapat terus meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan.

C. Video Profil UMKM

Pembuatan video profil UMKM ini dilakukan selama periode KKN di Desa Karangbangun. Kegiatan pembuatan video profil ini dilakukan untuk tiga UMKM unggulan di desa: minuman tradisional (jamu), roti, dan tahu. Kegiatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan mempromosikan produk-produk lokal yang memiliki potensi pasar luas,

sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberagaman dan kualitas produk-produk tersebut.

Video profil jamu mengungkapkan kekayaan tradisi dan pengetahuan turun temurun dalam pembuatan minuman kesehatan ini. Melalui video, penonton diperkenalkan dengan berbagai jenis jamu yang ditawarkan, termasuk ramuan spesifik yang digunakan untuk berbagai tujuan kesehatan. Proses pembuatan jamu yang melibatkan bahan-bahan alami seperti kunyit, temulawak, dan jahe, disorot secara mendetail.

Wawancara dengan pembuat jamu menambahkan sentuhan personal, menjelaskan filosofi di balik setiap ramuan serta komitmen mereka terhadap kualitas dan keaslian.

Video pembuatan profil roti Elsie ini menyoroti teknik pembuatan roti yang unik, dari proses pengadukan adonan hingga pemanggangan dalam oven tradisional. Kamera menangkap keahlian para pembuat roti dalam mengolah bahan-bahan segar dan menggunakan resep turun-temurun yang telah diwariskan secara turun-temurun. Aspek menarik dari video ini termasuk proses fermentasi yang memberikan roti rasa dan tekstur khas, serta variasi roti yang dihasilkan. Wawancara dengan pemilik usaha mengungkapkan dedikasi mereka terhadap kualitas dan inovasi dalam produk roti yang mereka tawarkan.

Dalam video profil tahu, fokus utama adalah pada proses pembuatan tahu yang dilakukan secara manual dan tradisional. Video ini mendokumentasikan langkah-langkah dari pemilihan kedelai, pembuatan susu kedelai, hingga pencetakan dan pemasakan tahu. Kualitas bahan baku dan teknik pembuatan yang teliti, serta bagaimana tahu ini menjadi bagian integral dari masakan lokal, ditampilkan dengan jelas. Wawancara dengan pengrajin tahu memberikan perspektif tentang dedikasi mereka terhadap kualitas produk dan tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan tradisi pembuatan tahu.

Video-video ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi tetapi juga sebagai bentuk apresiasi terhadap keahlian dan tradisi lokal. Dengan

memanfaatkan media digital, diharapkan produk-produk UMKM Desa Karangbangun dapat dikenal lebih luas, menarik minat konsumen baru, serta memotivasi masyarakat untuk lebih menghargai dan melestarikan warisan kuliner lokal. Melalui inisiatif ini, Desa Karangbangun bertujuan untuk memperkuat daya saing UMKM lokal dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

D. Gerakan Dakwah Muhammadiyah

Kegiatan tabligh akbar dihadiri oleh jama'ah Muhammadiyah dan seluruh warga di Kecamatan Matesih. Tema tabligh akbar yang diangkat adalah “Mengamalkan Hidup Sehat dalam Perspektif Islam” yang disampaikan oleh dr. Shabrina Nur Zidny, Sp.N dan dilaksanakan di Kantor Balai Desa Ngadiluwih. Pelaksanaan tabligh akbar dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024 pada pukul 06.00 WIB.

Acara ini memiliki fokus khusus pada edukasi mengenai neuropati, sebuah kondisi medis yang mempengaruhi sistem saraf dan dapat berdampak signifikan pada kualitas hidup penderitanya. Acara dimulai dengan sambutan hangat dari Ketua PCM yang menekankan pentingnya pengetahuan kesehatan sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penceramah utama, seorang ahli saraf dari rumah sakit terkemuka, membawakan materi dengan sangat informatif dan mudah dipahami. Beberapa poin utama yang dibahas dalam acara tersebut meliputi: Pengenalan Neuropati, Penjelasan tentang apa itu neuropati, termasuk definisi, penyebab, dan faktor risiko. Neuropati merupakan gangguan pada sistem saraf yang dapat menyebabkan rasa sakit, kesemutan, dan gangguan fungsi pada bagian tubuh yang terkena. Gejala dan Diagnosis, Ulasan tentang gejala umum neuropati, seperti rasa terbakar, nyeri, dan kehilangan sensasi pada ekstremitas. Penceramah juga menjelaskan metode diagnostik yang digunakan untuk mengidentifikasi neuropati, seperti tes fisik dan pemeriksaan neurologis. Pengelolaan dan Perawatan, Diskusi mengenai berbagai opsi pengelolaan neuropati, termasuk penggunaan obat-obatan,

terapi fisik, dan perubahan gaya hidup. Penceramah memberikan tips tentang bagaimana menjaga kesehatan saraf dan mengurangi gejala, seperti pentingnya diet sehat dan aktivitas fisik. Pencegahan, Informasi mengenai langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil untuk mengurangi risiko neuropati, seperti pengendalian gula darah bagi penderita diabetes, serta pentingnya pemeriksaan rutin bagi orang yang berisiko.

Selama sesi tanya jawab, peserta aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang bagaimana menghadapi kondisi ini dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Acara ini juga menyediakan bahan-bahan edukasi berupa pamflet dan brosur yang dapat dibawa pulang oleh peserta untuk referensi lebih lanjut.

Tabligh Akbar ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai neuropati dan dampaknya. Warga desa merasa lebih teredukasi tentang gejala awal dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengelola atau mencegah neuropati. Partisipasi yang tinggi menunjukkan bahwa topik ini sangat relevan dan penting bagi masyarakat Matesih.

Acara ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian di antara warga desa, menunjukkan komitmen bersama untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini membuka peluang untuk pelaksanaan acara serupa di masa depan dengan topik-topik kesehatan lainnya yang bermanfaat bagi komunitas.

E. Pengolahan Sampah menjadi Ecobrick

Ecobrick berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu “*ecology*” dan “*brick*”. Di mana *ecology* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai ilmu tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan (kondisi) alam sekitarnya (lingkungannya). Adapun *brick* berarti bata, batu, batu merah/tembok. Dua kata ini jika digabungkan menjadi “*ecobrick*” dapat diartikan bata ramah lingkungan.

Ecobrick adalah teknik pengelolaan sampah plastik yang terbuat dari botol-botol plastik bekas yang di dalamnya telah diisi berbagai sampah

plastik hingga penuh kemudian dipadatkan sampai menjadi keras. Ecobrick sudah cukup lama menjadi *trend* dalam pemanfaatan sampah. Ecobrick juga mudah dilakukan di berbagai kalangan usia, seperti siswa-siswi SDN Karangbangun 04 yang telah berhasil memanfaatkan sampah plastik dengan membuat ecobrick dari sampah-sampah plastic yang ada di sekitar sekolah.

Mereka bersama mahasiswa KKN MAs kelompok 134 Desa Karangbangun memulai kegiatan ini dengan mengumpulkan dan memilah sampah plastic, membersihkan dan mengeringkannya sebelum kemudian dimasukan dan dipadatkan di dalam botol plastic ukuran 600ml, pada tanggal 22 Agustus 2024 setelah sampah yang dikumpulkan sudah dirasa cukup; mahasiswa memberikan penyuluhan tentang bahaya sampah dan bagaimana cara menanggulangi bahaya dari sampah plastic kepada siswa-siswa, mereka juga melakukan diskusi di sela penyuluhan, Sebagian siswa sudah paham akan bahaya sampah dan paham bagaimana cara memanfaatkan sampah agar tidak menjadi limbah.

Di akhir penyuluhan tersebut, mahasiswa memberikan pelatihan pembuatan ecobrick mulai dari awal bagaimana sampah dikumpulkan, dibersihkan kemudian dimasukan botol dan dipadatkan. Siswa mengikuti penyuluhan kali itu dengan antusias yang tinggi dan mempraktikan sesuai arahan yang diberikan. Pelatihan juga tidak selesai sampai disini saja, namun pendampingan dan bimbingan masih diberikan oleh mahasiswa sampai nanti pada tanggal 29 Agustus 2024 yang diakhiri dengan Menyusun ecobrick menjadi barang yang bisa dimanfaatkan di sekolah, seperti rak buku, meja, kursi dan lain-lain.

8. Azida Ahya Fatiha

NIM :2100026115)

Prodi : Sastra Inggris

A. UMKM

Dalam tujuan membuat branding yang baik bagi Desa Laban untuk kedepannya memberi manfaat bagi desa seperti menarik wisatawan dan lain sebagainya. Video tersebut memuat informasi mengenai Desa Laban beserta perkembangannya dari berbagai aspek, seperti perekonomian hingga mitigasi bencana.

Kemudian pembuatan video promosi UMKM. Kami membuat video promosi UMKM yang saat itu terdapat Bazar yang diselenggarakan. Kami membantu mempromosikan UMKM apa saja yang ada di Bazar UMKM tersebut dengan mempromosikannya di media sosial kami. Tujuannya agar para masyarakat di luar desa Laban berkunjung untuk membeli hasil UMKM yang ada di Bazar UMKM tersebut. Dengan ini kami membantu desa Laban menarik wisatawan untuk membantu mempromosikan UMKM apa saja yang ada di desa.

B. Stunting

Dalam rangka kegiatan pencegahan stunting kami melaksanakan sosialisasi pencegahan stunting berupa sosialisasi pentingnya tablet tambah darah dan pencegahan anemia. Kegiatan sosialisasi konsumsi tablet tambah darah kepada siswi SMPN 3 Mojolaban ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai pentingnya pencegahan anemia melalui asupan zat besi yang cukup, sebagai langkah awal dalam pencegahan stunting jangka panjang. Kegiatan ini diawali dengan senam dan sarapan bersama yang kemudian dilanjutkan dengan konsumsi tablet tambah darah secara serentak bersama puskesmas dan Bidan Desa. dalam penyampaian edukasinya, siswi diberikan pengenalan masalah anemia pada remaja putri yang sering kali diabaikan, namun memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kesehatan dan perkembangan generasi mendatang. Edukasi ini diberikan melalui presentasi interaktif yang disampaikan oleh salah satu peserta KKN yang merupakan mahasiswa gizi, dengan media edukasi berupa slide presentasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi dan memotivasi siswi SMP agar lebih peduli terhadap asupan zat besi mereka, serta mengurangi risiko anemia sejak dini dengan tidak mengabaikan pemberian tablet tambah darah yang diupayakan oleh pemerintah. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta generasi yang lebih sehat dan bebas dari stunting, mengingat bahwa pencegahan anemia pada remaja putri merupakan langkah strategis untuk memutus mata rantai stunting di masa depan.

C. AIK (Al- Islam dan Kemuhammadiyah)

Dalam pembantuan kegiatan AIK di desa laban. Kami KKNMAs 59 melaksanakan kegiatan seperti mengajar TPA di salah satu rumah warga. Di sana kami membuat jadwal materi apa saja yang akan dipelajari oleh adek-adek. tentunya masih seputra al Islam dan Kemuhammadiyah. Kami membantu adek-adek menghafal bacaan-bacaan shalat dan meningkatkan hafalan-hafalan surat-surat pendek. Untuk metode ngajinya, ada yang sudah Al wur'an dan ada yang masih Iqro'. Kegiatan AIK yang kedua yang kita ikuti adalah partisipasi setiap pengajian yang diselenggarakan oleh PRA (Pimpinan Ranting Aisyiyah) dan PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah). Dari sini tentunya kami mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman dengan mengikuti serangkaian pengajian tersebut

9. Saiful Bahri

NIM 2100027048

Prodi : Ilmu Hadis

A. UMKM

UMKM merupakan salah satu bagian terpenting untuk menunjang perekonomian bagi masyarakat, hal ini sangat penting bagi masyarakat karena UMKM bagian dari sumber kehidupan sebagian orang. Dalam hal ini kami dari kelompok 84 Desa Jatisuko, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar melakukan beberapa program kerja guna untuk membantu

masyarakat dalam bidang UMKM, di antaranya adalah: *Pertama* Melakukan sosialisasi pentingnya membangun UMKM. Dalam pelaksanaan program kerja UMKM kami melakukan Sosialisasi dengan materi yang sudah disediakan dari awal, dalam pemaparan materi ini kami menjelaskan beberapa metode atau strategi dalam membangun usaha dan juga pentingnya membangun usaha untuk membantu perekonomian dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua* Survey langsung proses produksi UMKM Jenang Jagung dan produksi pembuatan Tempe. kegiatan ini kami lakukan guna untuk melihat serta bisa wawancara langsung kepada pemilik usaha, agar bisa mengetahui beberapa alat produksi, Bahan, serta proses pembuatan, serta kami memberikan beberapa strategi cara untuk memasarkan.

B. Stunting

Permasalahan stunting di dunia memang kerap kali menjadi pembahasan yang cukup menarik dan begitu kompleks, persoalan ini belum sepenuhnya bisa di atasi terkhusus di negara Indonesia, Di desa yang kami lakukan KKN permasalahan tentang stunting cukup baik, seperti yang dikatakan oleh kepala desa Jatisuko, karena mereka melakukan program yang memang cukup untuk menangani stunting salah satunya adalah posyandu bagi bayi, remaja dan lansia. Namun terlepas dari itu tidak surut niat kami membantu untuk memberikan beberapa cara menangani stunting, seperti program kerja yang kami lakukan, diantaranya adalah: Sosialisasi Terkait DAGUSIBU, Kegiatan ini penting dilakukan karena dalam penerapan terkait obat masih banyak orang menyalahgunakan, pertama kami menjelaskan terkait DAGUSIBU kemudian kami menjelaskan pentingnya DAGUSIBU, sasaran dari kegiatan ini seluruh masyarakat yang ada di Desa Jatisuko.

Kemudian kami melakukan sosialisasi bahaya anemia bagi remaja putri, dalam penerapan kegiatan ini kami menjelaskan bahaya anemia dan apa itu anemia kemudian kami menjelaskan secara rinci bahaya anemia, kemudian kami menjelaskan tentang cara penanganannya, pentingnya

menjelaskan anemia ini juga agar bisa mengurangi stunting pada bayi. setelah kami memaparkan materi kami juga melakukan pemberian TTD (Tablet Tambah Darah).

Selanjutnya kami melakukan program PHBS, sasaran kegiatan ini adalah anak-anak yang berumur 6-10 tahun, kegiatan ini kami lakukan guna menjaga dan memberikan ilmu cara hidup sehat serta menjaga diri dari penyakit.

C. AIK

Dalam penerapan AIK kami melakukan beberapa program kerja di antaranya adalah ikut kajian, Mengajar TPA, Mengajar TK serta kami melakukan Lomba Da'i Cilik, dari beberapa rentetan kegiatan salah satunya adalah mengajar TPA yang ada di Desa Jatisuko, materi yang kami ajarkan merupakan pondasi dasar bagi anak-anak yaitu Tahsin, Hafalan serta Doa, kemudian kami juga mengikuti kajian rutin yang dilaksanakan oleh perangkat desa Jatisuko setiap Ahad pagi, serta kami juga dilibatkan untuk mengisi kajian di masjid. lalu kami mengadakan lomba da'i cilik guna untuk mewadahi anak-anak mengembangkan potensi serta melatih anak-anak berbicara di depan umum.

10. Dwi Anjani

NIM 2100032046

Prodi : Perbankan Syariah

A) UMKM

Dalam pelaksanaan program kerja UMKM kami melakukan Sosialisasi dengan tema Strategi Pemasaran, Standarisasi dan Legalitas Produk Usaha dengan mengundang kelompok UMKM beserta pengurus UMKM Desa Siwal.

Dalam sosialisasi ini kita memaparkan mengenai strategi pemasaran Bagaimana caranya pasar agar tetap optimal dan tidak tertinggal di tengah maraknya trend UMKM dan marketplace. Kami juga memberikan

penjelasan tentang standarisasi UMKM serta legalitas produk usaha sebagaimana mestinya.

Dalam program UMKM ini kita juga memberikan gambaran inovasi produk dan bantuan dalam pengembangan packaging produk UMKM Desa Siwal. Sebagai bukti nyata pengembangan UMKM di desa siwal kita kelompok KKN Mas 26 membawakan produk hasil UMKM desa siwal dalam Expo KKN Mas 2024 dengan mengembangkan produk inovasi peyek Herbal dan Pembaharuan Packaging.

B) Stunting

Dalam program kerja stunting kita melakukan sosialisasi untuk pencegahan stunting kepada masyarakat khususnya kader posyandu yang memiliki balita dan anak usia dini yang rentan terhadap stunting. Pada hal ini Kita juga melakukan kegiatan sosialisasi tentang pembuatan puding daun kelor untuk pencegahan stunting.

Pada sosialisasi ini kita menjelaskan tentang stunting mengenai gejala dan sebab awal serta cara mengatasi stunting pada anak dalam kesempatan ini kita juga memberikan PMT untuk lita dan anak usia dini.

Kelompok KKN Mas 26 juga mengikuti kegiatan Posyandu dan rebug stunting di desa siwal sebagai bukti nyata terhadap kepedulian kita dalam pencegahan stunting.

C) AIK

Dalam kegiatan AIK kelompok KKN Mas 26 melakukan kegiatan mengajar di TPA Al Fatah milik Muhammadiyah di sana kita mengajarkan baca Al - Quran dan beberapa kegiatan ibadah lainnya seperti hafalan surah dan artinya. Selain itu kita juga mengikuti kajian di setiap Ahad pagi yang dilakukan oleh PCM maupun PRM Desa Siwal ataupun oleh pengurus desa. Sebagai bukti nyata kecintaan kita terhadap Muhammadiyah kita juga membuat plang PRM yang belum ada di Desa Siwal.

11. Farikha Maulivia

NIM : 2100032084

Prodi : Perbankan Syariah

A. UMKM

Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan UMKM di Desa Luwang yaitu melakukan sosialisasi UMKM naik kelas dengan memberikan materi tentang strategi pemasaran dan penguatan modal dengan tujuan agar pelaku UMKM lebih memahami strategi pemasaran dan pengelolaan modal, yang berujung pada peningkatan omzet dan pertumbuhan usaha UMKM di Desa Luwang. Selain itu, dilakukannya pemberian desain kemasan, banner, dan laporan keuangan usaha, serta pembuatan inovasi bakso ikan lele yang dapat memotivasi masyarakat agar bisa berinovasi dalam melakukan usaha.

Dalam mendukung UMKM Desa Luwang, Kelompok 06 KKN MAs membantu dalam mempromosikan produk dari mereka untuk dipamerkan dalam gelar expo UMKM pada tanggal 10 september 2024 di Desa Mulur, adapun produk tersebut adalah roti, stagen, getuk, pisang nugget, dan karak. Selain itu, kelompok 06 juga memamerkan produk inovasi mereka yaitu nugget ayam daun kelor dan bakso ikan lele dengan tujuan agar produk-produk tersebut semakin dikenal masyarakat secara luas.

B. Stunting

Kegiatan yang dilakukan dalam penanganan stunting yang dilakukan dengan beberapa kegiatan yang pertama yaitu melakukan pendampingan kepada Bidan di puskesmas desa Luwang dengan melakukan cek pertumbuhan anak, hal ini bertujuan agar mengetahui tumbuh kembang anak. Kegiatan kedua yaitu mengadakan penyuluhan pencegahan stunting dan kelas ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan pengenalan CETAS (Cemilan Sehat Atasi Stunting) yaitu nugget ayam daun kelor dan pudding susu daun kelor dengan tujuan agar ibu hamil dapat mengetahui cara pencegahan stunting dari semenjak kehamilan .

Kegiatan ketiga, dihari yang berbeda dilakukan kegiatan penyuluhan yang dihadiri oleh ibu-ibu dan anak-anak. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar ibu-ibu mengetahui upaya pencegahan dan penanganan stunting, sehingga tercipta perubahan perilaku. Pada kegiatan ini dilakukan pembuatan dan pemberian LUNALOR (Luwang Nugget Ayam Daun Kelor).

C. AIK

Dalam kegiatan AIK dilakukan pengajaran TPA yaitu kegiatan membaca dan belajar Al-Qur'an dan Iqra kepada anak-anak di 3 masjid di Desa Luwang yaitu masjid Baitur Rahman, Al-Mu'min, dan An-Nur. Kegiatan ini dilakukan setiap hari secara bergantian oleh anggota KKN MAs kelompok 6 dan memiliki tujuan agar meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam kepada anak-anak. Selain itu, kegiatan AIK juga dilakukan dengan melakukan pengajian dengan tujuan untuk membantu sesama manusia dan menerapkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pada kegiatan pengajian, kelompok 6 KKN MAs telah berpartisipasi pada safari dakwah yang diselenggarakan di desa Luwang dengan ikut membantu melancarkan kegiatannya. Adapun kegiatan pengajian pertama yaitu safari dakwah 'Aisyiyah Gatak' bersama Ustadz KH Hartono AI, S. Ag MM dengan 700 tamu undangan dan pengajian kedua yaitu safari dakwah bersama Ustadzah Dra. Dewi Purnamawati , M.P.I. yang merupakan mualaf dan mantan aktivis gereja sehingga pengajian tersebut dapat memotivasi para jama'ah agar selalu kuat dalam iman islam

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program KKN MAs berhasil melaksanakan berbagai kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan mencakup bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, terutama terkait pengembangan UMKM, pencegahan stunting, serta peningkatan kesadaran akan kebersihan lingkungan. Melalui sosialisasi dan pelatihan, mahasiswa berhasil mengedukasi masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup sehat, inovasi produk lokal, dan penerapan nilai-nilai agama Islam.

Selain itu, mahasiswa juga aktif terlibat dalam program-program keagamaan, seperti mengajar TPA dan mengikuti pengajian rutin, yang bertujuan untuk memperkuat spiritualitas masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berdampak bagi masyarakat tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, terutama dalam hal kerja sama, kepemimpinan, dan kemampuan komunikasi. Pengolahan sampah menjadi ecobrick dan penyuluhan stunting melalui pengolahan daun kelor menunjukkan inovasi mahasiswa dalam membantu menyelesaikan masalah sosial di desa.

Secara keseluruhan, program KKN MAs ini berhasil mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat dengan baik. Masyarakat setempat memperoleh banyak manfaat dari kegiatan yang dilakukan, sementara mahasiswa mendapatkan pembelajaran langsung terkait pengembangan masyarakat berbasis keilmuan dan interdisipliner. Program ini menunjukkan kolaborasi yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, dan organisasi lokal.

B. Saran

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan KKN berikutnya tetap melibatkan masyarakat lokal secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Pendekatan partisipatif ini penting untuk memastikan

bahwa program yang dilaksanakan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, dukungan dalam pengembangan UMKM harus terus diperkuat, terutama dalam aspek digitalisasi usaha, sehingga produk-produk lokal dapat dipasarkan lebih luas.

Selanjutnya, upaya pencegahan stunting perlu dilanjutkan dengan fokus pada edukasi gizi dan kesehatan. Program-program inovatif seperti pemanfaatan daun kelor untuk pencegahan stunting sebaiknya diperluas cakupannya agar semakin banyak masyarakat yang bisa merasakan manfaatnya. Pemberdayaan kader-kader posyandu juga perlu ditingkatkan agar mereka dapat menjadi agen perubahan dalam upaya peningkatan kesehatan di desa.